

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**Pemanfaatan Media BK oleh Konselor Sekolah untuk
Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Sederajat di Kota
Cilacap.**



TIM PENELITI :

**Tatang Agus Pradana, M.Pd.
Munif Sulaiman**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Pemanfaatan Media BK oleh Konselor Sekolah untuk Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Sederajat di Kota Cilacap.

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah Sampang : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati.

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

Lama Penelitian : 3 Bulan


Jumlah Biaya : Rp2.700.000

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2019
Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.
0616089101

Mengetahui,
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum)
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Pemanfaatan Media BK oleh Konselor Sekolah untuk Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Sederajat di Kota Cilacap.

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati. Sampang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Tatang Agus Pradana, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Munif Sulaiman		6 Jam
3		-	
4		-	
5		-	

5. Objek penelitian yang diteliti : Pemanfaatan Media BK oleh Konselor Sekolah untuk Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Sederajat di Kota Cilacap.

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp2.700.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

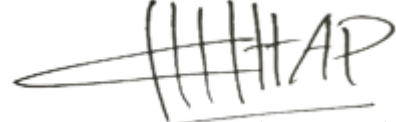
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatang Agus Pradana, M.Pd.
NIDN : 0616089101
Judul Penelitian : Pemanfaatan Media BK oleh Konselor Sekolah untuk
Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Sederajat di Kota
Cilacap.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.

Abstract/ Abstrak

Pembelajaran harus dilakukan secara daring ditengah pandemic COVID-19 yang melanda dunia. Pemanfaatan media dalam rangka menunjang pembelajaran secara daring menjadi begitu dibutuhkan. Layanan bimbingan dan konseling harus dilakukan secara daring ditengah pembatasan *social distancing*. Konselor sekolah dapat menyelenggarakan layanan dengan memanfaatkan media dan jejaring sosial yang ada. Penelitian ini menganalisis mengenai pemanfaatan media oleh konselor dalam menunjang pembelajaran secara daring. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kosneptual. Dimana penelitian difokuskan untuk mengkaji konsep-konsep teori yang ada di dalam suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang meilupti buku, jurnal penelitian, jurnal *periodical*, *website*, artikel, dan sumber lainnya yang membahas mengenai masalah yang sedang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan media oleh konselor sekolah dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran dan layanan bimbingan konseling secara daring di SMA sederajat di Kabupaten Cilacap. Konselor dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya secara daring baik secara tertulis maupun via telephone.

Keyword/ Kata Kunci: media, daring, konselor sekolah

A. Pendahuluan

Peranan media dan teknologi informasi dalam menunjang aktivitas manusia saat ini sangat besar. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi itu sendiri dan merupakan jawaban dari kebutuhan manusia dimana segala aktivitas harus dilaksanakan secara online ditengah pandemic COVID-19. Termasuk juga dalam dunia pendidikan, dimana penyelenggaraan pembelajaran harus dilakukan secara daring. Dimana siswa diharuskan memiliki tanggung jawab mandiri dalam belajar, dapat mengontrol sikap dalam belajar, menyelesaikan tugas secara daring, dan mengoptimalkan perangkat elektronik serta internet sebagai sumber belajar (Musdalifah, 2021).

Menurut surat kabar Kompas (2020) disampaikan masih terdapat siswa yang mengalami hambatan belajar saat penyelenggaraan belajar secara daring, salah satunya adalah bosan tinggal dirumah. Masalah lain yang muncul dampak dari pembelajaran daring adalah stress akademik (Handika & Herdi, 2021). Disinilah peran bimbingan konseling sangat penting dalam membantu siswa mengatasi permasalahan selama pembelajaran daring akibat dari pandemic COVID-19. Dengan adanya himbauan untuk penyelenggaraan pembelajaran secara daring, maka layanan bimbingan konseling pun diadakan secara daring. Penyelenggaraan layanan belajar dan bimbingan konseling secara daring dapat memanfaatkan media dan jejaring sosial yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMA yang melakukan pembelajaran daring di Kabupaten Cilacap, ditemukan jika pembelajaran secara daring menimbulkan dampak psikologis pada siswa. Dimana siswa merasa stress baik secara akademik maupun mental. Hal ini dikarenakan siswa yang harus melakukan pembelajaran dan aktivitas harian lainnya di rumah. Mereka merasa bosan dan jenuh karena tidak bisa melakukan aktivitas diluar rumah. Selain dampak psikologis, dampak secara fisiologis berupa menurunnya kekebalan tubuh, kurangnya asupan sinar matahari, pembatasan gerak yang akan meimbulkan masalah-masalah kesehatan di kemudian hari. Ditengah kekacauan inilah dibutuhkan layanan bimbingan konseling agar mereka dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi selama masa pandemic berlangsung.

Berdasarkan dari hal-hal diatas maka penelitian ini diadakan untuk mengkaji mengenai pemanfaatan media oleh konselor sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran secara daring di SMA sederajat di Kabupaten Cilacap. Dimana media yang digunakan dapat sangat beragam disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Konselor harus dapat memilih media yang tepat dan cocok digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya media ini dapat membantu penyelenggaraan pembelajaran dan layanan bimbingan konseling secara daring. Hal ini tentunya dapat memudahkan konselor sekolah untuk menyelenggarakan konsultasi dan penyelenggaraan bimbingan konseling secara daring.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi konseptual. Dimana penelitian difokuskan untuk mengkaji konsep-konsep teoritis yang ada pada suatu permasalahan. Penelitian lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Peneliti juga mengumpulkan bahan bacaan untuk kemudian dibandingkan dengan teoriser serta hasil penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media oleh konselor sekolah untuk pembelajaran daring. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang meliputi buku, jurnal ilmiah, jurnal periodical, website, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan masalah penelitian. Data yang ada kemudian dikaji dan dianalisis mengenai konsep-konsep permasalahan yang ada.

C. Pembahasan

Layanan Pembelajaran Secara Daring

Bimbingan konseling merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam penyelenggaraannya pun tidak mudah, banyak kendala yang harus dihadapi. Selain itu tugas dari guru BK sendiri sudah begitu kompleks, dengan demikian maka diperlukanlah media teknologi dalam rangka membantu guru BK/konselor sekolah dalam menjalankan tugasnya. Sejalan dengan penelitian Richmond, dkk (2015) yang menjelaskan jika individu berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan status jejaring sosial untuk

mengembangkan karir serta mengeksplorasi pilihan karir, belajar, membuat koneksi, mencari pekerjaan, pengembangan keprofesionalan, membuat keputusan dan mempertahankan citra profesionalitas melalui peran situs jejaring sosial.

Terutama dalam masa pandemic seperti saat ini, kebutuhan akan media teknologi menjadi sangat diperlukan bagi konselor dan guru pengajar pada umumnya. Dimana guru-guru yang termasuk didalamnya konselor sekolah harus beralih pada pembelajaran daring ditengah merambahnya virus COVID-19. Konselor harus pandai dalam menggunakan media agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ditengah kegiatan mereka yang dilakukan dengan jarak jauh. Penelitian Kusumawati & Andiarna (2020), menjelaskan dampak dari pembelajaran daring dimana siswa banyak yang mengalami stress akademik. Begitupula penelitian Mahmudah (2020), dimana kebijakan *social distancing* membawa banyak dampak psikologi terhadap siswa, diantaranya adalah keefektifan belajar menjadi berkurang, perkembangan menjadi lambat, kurangnya interaksi sosial, kecemasan, dan melemahnya kekebalan tubuh.

Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring

Kusumawardani, dkk (2022), menyebutkan jenis-jenis media BK yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, yaitu: presentasi multimedia, rekaman video, film, media berbasis IT, dan website. Media-media tersebut dapat digunakan dalam pembelaran daring yang tidak memerlukan siswa untuk melakukan tatap muka. (Musdalifah, 2021), menyebutkan jika pemberian layanan konseling secara daring dapat dilakukan menggunakan media online dan offline seperti *WhatsApp, Google Suite For Education, CD, Google Form, Website, Blog, E-mail, Facebook, Yahoo messenger, Twitter, Instagram, Teleconference/videoconference, skype, video call, google meet, zoom, hangout, google classroom, rumah belajar, telephone* atau *live chat*, dan *cyber counseling*.

Sari & Herdi (2021), menyebutkan jika media yang digunakan dalam menyelenggarakan *cyber counseling* berupa: *website/situs, telephone/handphone, e-mail, chat/instan messaging* dan jejaring sosial, dan *video conferencing*. Habibah, dkk (2021) pemberian layanan BK dapat dilakukan dengan memanfaatkan media *WhatsApp* dimana terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan seperti *video call, story*

WhatsApp, pesan *WhatsApp*, dan dapat memberikan motivasi melalui video dan kata-kata bijak yang dikirim melalui pesan dan *story WhatsApp*.

Efektivitas Penggunaan Media Pada Pembelajaran Daring

Pelaksanaan bimbingan konseling selama ini dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka yaitu bertemu langsung antara konselor dan konseli. Belakangan dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang menyebabkan semua pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, termasuk juga pelaksanaan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini peran media menjadi begitu penting, ditengah kebijakan *social distancing* bimbingan konseling dapat dilakukan secara daring. Media yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran daring dapat berupa *Google Meet*, *Zoom*, *YouTube*, *WhatsApp Group*, *Eddlink*, dan media-media lainnya yang dapat diakses oleh masing-masing siswa dari rumah masing-masing.

Rahman, dkk (2018), menjelaskan jika media video bimbingan konseling untuk mengurangi perilaku bullying siswa di SMA N 5 Makassar sangat penting dan dibutuhkan. Media diuji dengan diberikan pada 10 siswa yang terbentuk dalam kelompok kecil, dimana masing-masing anggota kelompok menunjukkan adanya perubahan perilaku bullying sebelum dan sesudah penayangan video tersebut. Mulyati & Masdinarsyah (2021), terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, dan PHBS dalam masyarakat setelah mendapatkan konseling melalui media sosial *whatsapp*.

Yasin, dkk (2021), menjelaskan jika pelaksanaan *e-counseling* menggunakan media *Zoom* dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran daring siswa banyak yang mengalami stress akademik dikarenakan perubahan pola pembelajaran yang tadinya bertemu langsung menjadi daring. Bimbingan konseling sangat dibutuhkan dalam menangani tingkat stress akademik yang dialami oleh para siswa ini. Dikarenakan masih dalam pembatasan *social distancing*, maka layanan bimbingan konseling pun hanya dapat dilakukan secara daring. Guru BK masih dapat memberikan layanan bimbingan konseling dengan memanfaatkan media dan jejaring sosial yang ada.

Di Kabupaten Cilacap sendiri penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 mulai diberlakukan mengingat Cilacap termasuk kedalam salah satu zona yang penyebaran virus COVID-19-nya tinggi. Konselor sekolah

memanfaatkan media pembelajaran seperti *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp*, *YouTube*, *Eddlink*, *Classroom*, dan media lainnya yang dapat disarankan dari pemerintah. Media ini kemudian dapat membantu siswa untuk tetap belajar secara daring dengan mengakses media-media tersebut dirumah. Layanan bimbingan konseling di SMA sederajat di Kabupaten Cilacap pun dilakukan secara daring, dimana siswa dapat melakukan konsultasi via *WhatsApp* maupun panggilan telephone dan *video call*. Penggunaan media dikatakan efektif karena banyak siswa yang lebih terbuka kepada konselor secara tertulis, dimana banyak siswa yang melakukan konsultasi via *chat* di aplikasi *WhatsApp*. Siswa yang malu untuk mengutarakan masalahnya dapat menyampaikan masalah mereka secara tertulis dan tanpa bertemu secara langsung.

D. Kesimpulan

Penggunaan media dalam rangka pembelajaran daring sangat dibutuhkan ditengah pandemic COVID-19 ini. Pembelajaran hingga layanan bimbingan konseling harus dilakukan secara daring saat pembatasan *social distancing*. Konselor sekolah dapat memanfaatkan media dan jejaring sosial seperti *WhatsApp*, *YouTube*, *Google Meet*, *Zoom*, *Eddlink*, *Classroom*, dan aplikasi lainnya. Penggunaan media dalam pembelajaran daring di SMA sederajat di Kabupaten Cilacap ini dinilai efektif karena siswa banyak yang melakukan konsultasi pada konselor sekolah mengenai stress akademik yang mereka alami yang diakibatkan dari pembelajaran daring. Konselor sekolah dapat membantu siswa mengatasi masalah-masalah siswa dengan memanfaatkan media dan jejaring sosial yang ada.

Daftar Pustaka

Bibliography

- Habibah, S., Diniaty, A., Diniyah, Hasgimianti, & Adawiyah, P. (2021). Penggunaan Media Konseling Online pada Masa Pandemi COVID-19. *Educational Guidance and Development Journal*, 80-86.
- Handika, M., & Herdi, H. (2021). Efektivitas Layanan E-Counseling dalam Membantu Permasalahan Siswa Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Paedagogy*, 506-511.

- Kusumawardani, N., Yuliasitini, N., Rahayu, D., & Sari, N. (2022, April 1). Pemanfaatan Jenis-Jenis Media BK di Sekolah Pada Pembelajaran Daring. *Widyadari*, pp. 24-33.
- Kusumawati, & Andiarna, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stress Akademik Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19 . *Jurnal Psikologi*.
- Mahmudah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat COVID 19. *Al-Mu'izhoh*.
- Mulyati, & Masdinarsyah, I. (2021). Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat . *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 41-50.
- Musdalifah, A. (2021). Media Daring Layanan BK di Masa Pandemi COVID-19. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 109-113.
- Rahman, A., Aryanti, F., & Sinring, A. (2018). Pengembangan Media Video Bimbingan Konseling Untuk Mengurangi Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 129-136.
- Richmond, N., Rochefort, B., & Hitch, L. (2015). Using Social Networking Sites During the Career Management Process. *Emerald Insight, Technologies in Higher Education*, 147-164.
- Sari, M., & Herdi, H. (2021). Cyber Counseling: Solusi Konseling di Masa Pandemi. *Jurnal Paedagogy*, 579-585.
- Yasin, M., Fitri, & Budiningsih, i. (2021). Effectiveness of Using Zoom Media as a Means of E-Counseling Students of Grade XI Medical Laboratory Enginerering. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 113-122.